

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Satuan Pendidikan :
 Komponen Layanan : Layanan Dasar
 Bidang Layanan : Sosial
 Topik/Tema Layanan : Mencegah *cyberbullying* dikalangan siswa
 Kelas/Semester : 7 /Genap
 Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

1	Tujuan layanan Peserta didik/konseli dapat Tujuan: - Peserta didik dapat mengetahui pengertian <i>cyberbullying</i> - Peserta didik memahami perilaku <i>cyberbullying</i> - Peserta didik memahami dampak <i>cyberbullying</i> - Peserta didik memahami cara mengatasi <i>cyberbullying</i> - Peserta didik mengetahui cara mendukung korban <i>cyberbullying</i>
2	Metode, Alat/Media dan Sumber Pembelajaran - Metode : Daring dan Luring - Alat/media : Handphone, WAG, Materi - Sumber Pembelajaran :
3	Langkah-langkah kegiatan layanan Tahap Awal - Membuka dengan salam dan berdoa (penguatan pendidikan karakter Nilai Religius) - Membina hubungan baik dengan peserta didik (membangun attending) - Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan - Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan Bimbingan Klasik - Memeriksa kehadiran siswa (penguatan pendidikan nilai disiplin) Tahap Inti - Guru BK menyampaikan materi "Mencegah <i>cyberbullying</i> dikalangan siswa" - Peserta Didik mengamati materi layanan (kegiatan literasi) - Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab melalui media pembelajaran (critical thhinking dan communication) - Guru BK mengajak peserta didik berpikir dan melihat Mencegah <i>cyberbullying</i> dikalangan siswa dari berbagai sisi atau perspektif untuk membuat kesimpulan atau bahkan gagasan baru (creativity) - Guru BK memberi lembar kerja dan evaluasi Tahap penutup - Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan terkait materi layanan - Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
4.	Evaluasi - Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan. - Evaluasi Hasil : evaluasi untuk mengetahui dampak layanan pada diri siswa dengan mengajukan pertanyaan refleksi

Mengetahui
 Kepala

Garut, Januari 2022
 Guru BK

.....

.....

NIP.....

.....

NIP.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PENILAIAN PROSES

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian anda

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal dibutuhkan peserta didik				
2	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan				
3	Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan				
4	Peserta didik senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan				
5	Kegiatan bimbingan klasikal memberikan manfaat bagi peserta didik				
6	Alokasi waktu dalam pelaksanaan bimbingan klasikal mencukupi.				

CATATAN

.....

.....

.....

.....

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$ dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil : sangat baik 20-24
Baik 15-19
Cukup 10-14
Kurang ≤ 9

2. LEMBAR KERJA DAN EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Di link di bawah ini,

<https://forms.gle/ELHT6nvTYnGwzckp9>

CYBER BULLYING

1. Apa itu cyberbullying

Secara singkat kita artikan cyberbullying yaitu perundungan dunia maya dengan menggunakan teknologi digital. Perilaku ini bisa dikategorikan agresif karena terus menyerang korban secara terus menerus menggunakan media social, platform chatting, ponsel dan lain sebagainya bertujuan untuk menakuti, membuat marah, serta mempermalukan kelompok atau individu. Perilaku ini biasa dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lagi yang menurut mereka tidak bisa melakukan perlawanan.

2. Perilaku cyberbullying

Kasus cyberbullying di Indonesia cukup tinggi untuk itu siswa di haruskan memephrhatikan setiap postingan dan komentar mereka di media social mereka. Dari segi hukum, cyber bullying merupakan kejahatan dalam bentuk cemooh, kata-kata kasar, pelecehan, ujaran bernada ancaman / hinaan. Berikut contoh perilaku cyberbullying:

a. Menyebar Kebohongan (hoax)

Perilaku ini akan termasuk kedalam jenis denigration yaitu pencemaran nama baik, di mana pelaku akan mengumbar kejelekan orang lain.

b. Mengirim Pesan atau komentar yang berisi Ancaman

Perilaku ini termasuk Tindakan flaming yaitu n sebuah tindakan seperti provokasi, ujaran kebencian, mengejek dan menyinggung perasaan orang lain. Caranya, mengirim pesan yang berisi beberapa kata-kata frontal dan penuh kemarahan.

c. Menggunakan nama orang lain untuk memberikan ujaran kebencian

Perilaku ini termasuk Impersonation yaitu tindakan meniru atau menjadi orang lain dan mengirimkan pesan-pesan yang menyakiti korban. Biasanya pelaku menggunakan akun palsu dan aksinya beraksi di sosial media seperti instagram atau twitter.

d. Menghasut orang lain untuk melakukan ujaran kebencian

Perilaku ini termasuk Tindakan harassment yaitu gangguan yang pelaku lakukan secara terus menerus, dengan mengirim pesan singkat melalui platform chatting dll. Kata-kata yang tertulis selain menyudutkan juga menghasut orang lain untuk bersikap sama.

e. Memaksa anak-anak agar mengirimkan gambar sensual atau terlibat dalam percakapan seksual.

Perilaku ini termasuk tindakan Outing adalah tindakan yang menyebarkan aib/ rahasia orang lain, dapat berupa foto-foto atau isi chat orang lain. Akibatnya korban merasa malu atau depresi.

f. Stalking

Perilaku ini termasuk dalam Cyberstalking yaitu sebuah tindakan dengan sengaja memata-matai dan bertujuan untuk membuat korban merasa depresi dan takut. Hati-hati yah yang suka stalking mantan.

3. Dampak cyberbullying

Cyberbullying memiliki jangkauan yang luas sehingga terkadang korban merasa seluruh dunia ikut membencinya. Jejak digital akan susah terhapus orang lain yang tidak mengenal kitapun akan ikut berkomentar sehingga dampak yang timbul mungkin akan semakin parah contohnya perasaan ingin bunuh diri, menjadi anti social, kesehatan fisik menurun, dikucilkan dan dampak lain yang bisa kita bayangkan sangat merugikan korban.

Hal ini sangat perlu kita ingatkan pada siswa bahwa sangat berbahaya memberikan komentar atau menyebar aib teman sendiri di media social atau platform chatting selain merugikan untuk temanya juga keluarga temannya tersebut.

Jika menemukan hal-hal yang kurang baik terhadap teman kita laporkan saja pada guru atau pihak berwenang disekolah seperti wali kelas, guru BK ataupun kedisiplinan.

4. Cara mengatasi cyberbullying

Secara garis besar kita bisa menyarankan siswa untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mencari bantuan kepada orang yang bisa dipercaya orang tua atau guru
- b. Memberanikan diri untuk memblokir akun media social pelaku demi kesehatan mental kita
- c. Melaporkan perilaku ini kepada pihak berwajib jika terus menerus mengganggu
- d. Mengaktifkan mode filter komentar atau matikan kolom komentar serta ubah *settingan* ke akun privat.

5. Bagaimana cara mendukung korban *cyberbullying*

Bagi siswa yang memiliki teman atau kerabat yang mengalami tindakan cyberbullying lakukan hal-hal berikut:

- a. Menenangkan korban agar dia tidak merasa sendirian.
- b. Mendukung korban tanpa memperburuk suasana atau memprovokasi untuk membalas dendam
- c. Membantu korban untuk memblokir akun pelaku
- d. Melaporkan kepada orangtua atau guru tentang kasus cyberbullying yang sedang korban alami.